

**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS X11 PADA SMA
NEGERI 1 SETU BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program
Studi S1 Manajemen



Oleh :

Meyki Setiawan

NIM. 2016511232

**PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN SI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA**

JAKARTA

2020

Surat Pernyataan

Bersama Ini,

Nama : Meyki Setiawan

NIM : 2016511232

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada program sarjana ini ataupun pada program lain. Karya ini milik saya, karena itu pertanggungjawabannya berada dipundak saya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk ditinjau dan menerima sanksi sebagaimana mestinya.



Meyki Setiawan

2016511232

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
PROGRAM SARJANA-PRODI MANAJEMEN SI**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MEYKI SETIAWAN
NIM : 2016511232
Judul : PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI
KELAS XII PADA SMA NEGERI 1 SETU
BEKASI

Jakarta, 11 Agustus 2020

Dosen Pembimbing,


Y.I. Gunawan, SE, MM

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI SISWA
SMA NEGERI 1 SETU BEKASI




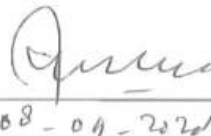

MEYKI SETIAWAN

2016511232

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Hari Selasa Tanggal 08 September 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai Skripsi
Program Sarjana Manajemen - Program Studi Manajemen

- | | | |
|--|--|---|
| 1. <u>Dr. Susanti Widhiastuti, S.E., M.M.</u>
Ketua | .td tangan _____
Tanggal : _____ |  |
| 2. <u>Y. I. Gunawan, S.E., M.M.</u>
Anggota | .td tangan _____
Tanggal : 08 - 09 - 2020 |  |
| 3. <u>R. Fadjar Darmanto, S.E., M.M.</u>
Anggota | .td tangan _____
Tanggal : _____ |  |

Menyetujui,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWJIA

Program Sarjana – Program Studi Manajemen

Ketua Program



Dr. Susanti Widhiastuti, S.E., M.M.

Tanggal:

ABSTRAK

Motivasi dan Disiplin merupakan dua dari beberapa faktor yang mampu mempengaruhi Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Setu Bekasi. Untuk membuktikan pengaruh keduanya maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar siswa SMA Negeri 1 Setu Bekasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Setu Bekasi dengan mengambil 100 Siswa sebagai sampel penelitian, dengan menggunakan Cluster Sampling. Pengambilan data dilakukan dengan instrumen kuesioner tertutup lima skala penilaian dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Penelitian dilakukan secara kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan data penelitian dan melakukan analisis inferensi. Analisis regresi ganda sebagai alat analisis sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t.

Penelitian menghasilkan dua temuan utama sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu: 1) Motivasi Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa 2) Disiplin Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil temuan tersebut maka untuk meningkatkan Prestasi Belajar disarankan agar dilakukan upaya peningkatan dan evaluasi atas Motivasi dan Disiplin.

Kata Kunci:

Motivasi, Disiplin, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

Motivation and Discipline are two of several factors that are able to influence Student learning achievement in SMA Negeri 1 Setu Bekasi. Research conducted in SMA Negeri 1 Setu Bekasi by taking 100 Students as the research sample, data were collected by questionnaire instruments covered by the five rating scale from strongly Agree to disagree. quantitative research was conducted by describing and analyzing research data, the multiple linear regression analysis are statistic approach to data analysis. Hypothesis testing is done by t-test and F-test

The study produced two the major finding consistent with the hypothesis put forward, the are: 1) Motivation has a influence on Student learning achievement 2) Discipline has a influence on Student learning achievement

Base on the research finding, in order to increase Student learning achievement can be done by Motivation and Discipline

Key word:

Motivation, Discipline, Student Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah swt., karena atas ridho dan karunianya penulis mampu menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XII Pada SMA Negeri 1 Setu Bekasi” Selain daripada itu penyelesaian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut yang telah memberikan bantuan, dukungan maupun arahan selama dilaksanakannya penelitian Skripsi ini.

1. Y.I. Gunawan, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Dr. Susanti Widhiastuti, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Sarjana Manajemen S1 STIE IPWIJA
3. Drs. Suyanto, S.E., M.M., M.Ak Selaku Ketua STIE IPWIJA
4. Seluruh staff guru, serta peserta didik SMA Negeri 1 Setu Bekasi yang telah memberikan waktu dan tempatnya.
5. Rekan-rekan Mahasiswa Program Sarjana Manajemen STIE IPWIJA,
6. Untuk kedua orang tua penulis yang tiada hentinya mendukung, berdoa, memberikan fasilitas untuk penulis menyelesaikan penelitian ini baik secara motivasi maupun materil.

Penulis mengetahui Skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak kekurangan dalam tulisan ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan, sehingga tulisan ini akan lebih baik

lagi nantinya. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca

Jakarta, 11 Agustus 2020

Penulis

Meyki Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iv
abstrak	vi
abstract	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Manajemen Sumber Daya Manusia	12
2.1.2. Motivasi	15
2.1.3. Disiplin.....	18
2.1.4. Prestasi Belajar.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu.....	26
2.3. Kerangka Pemikiran	27
2.4. Hipotesis.....	28
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.2. Desain Penelitian.....	29
3.3. Operasionalisasi Variabel.....	31
3.4. Populasi, Sampel dan Metode Sampling	32

3.4.1.	Populasi.....	32
3.4.2.	Sampel dan Metode Sampling.....	32
3.5.	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5.1.	Sumber Data.....	33
3.5.2.	Teknik pengumpulan Data.....	33
3.6.	Instrumen Variabel.....	34
3.6.1.	Uji Validitas.....	34
3.6.2.	Uji Reliabilitas	35
3.7.	Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis	35
3.7.1.	Metode Analisis	35
3.7.2.	Uji Model.....	38
3.7.3.	Pengujian Hipotesis	39
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
4.1.	Hasil Penelitian	42
4.1.1.	Gambaran Umum.....	42
4.1.2.	Visi dan Misi Sekolah	43
4.1.3	Struktur Organisasi	44
4.1.4.	Gambaran Umum Responden.....	45
4.1.5.	Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	46
4.1.6.	Analisis Data	50
4.1.7.	Pengujian Hipotesis	56
4.2.	Pembahasan Penelitian	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian	26
Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian	28
Tabel 3.3 Sebaran Populasi	30
Tabel 3.4 Skor Tiap Indikator	32
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Berjenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Kelas	45
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Motivasi X1	46
Tabel 4.4 Uji Reabilitas Variabel Motivasi X1	47
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Disiplin X2	47
Tabel 4.6 Uji Reabilitas Variabel Disiplin X2	48
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Prestasi Y	48
Tabel 4.8 Uji Reabilitas Variabel Prestasi Y	49
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.10 Uji Asumsi Auto Korelasi	51
Tabel 4.11 Model Summary	53
Tabel 4.12 Anova	54
Tabel 4.13 Koefisien	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka penelitian	25
Gambar 3.1 Desain Penelitian	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	44
Gambar 4.2 Normalitas	50
Gambar 4.3 Uji Asumsi Heteroskedastisitas	52
Gambar 4.4 Rangkuman Hasil Nilai	57

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses berkesinambungan yang harus terus berjalan dengan usia manusia. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan.

Proses pembelajaran disekolah merupakan proses pembudayaan yang formal dalam penyampaian suatu informasi baik dari guru kepada siswa ataupun siswa kepada guru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial akademisnya dan lain-lain.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Memotivasi siswa agar giat belajar tidak lah mudah, tidak bisa instan, perlu waktu berkesinambungan, selain itu pengondisian berbagai hal agar siswa tertarik belajar sesuatu hal perlu banyak diujicobakan. Orang tua dan guru perlu kreatif mengarahkan mereka. Ada beberapa faktor pentingnya belajar siswa siswa antara lain, Meningkatkan semangat belajar, mengetahui kedudukan pada awal

belajar, proses, dan hasil akhir. Mengetahui kekuatan belajar. Mengarahkan kegiatan belajar, dan menyadarkan bahwa adanya proses belajar yang berkesinambungan.

Di dalam memotivasi belajar ada terdapat faktor –faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Menurut Dalyono (1997-55-60) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

a. Faktor intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

1. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar, demikian juga halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik

2. Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang baik. Umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan

keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari.

3. Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari, timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau ingin memperoleh pekerjaan yang baik hasrat ingin hidup senang dan bahagia, begitu pula seseorang yang

belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairan dan semangat.

4. Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasilnya, belajar tanpa memperlihatkan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

b. Faktor Eksternal

1. Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

2. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar cukup berpengaruh tingkat keberhasilan anak, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya.

Dan ada beberapa penelitian terdahulu tentang Motivasi, disiplin dan prestasi belajar siswa yaitu; Pengaruh motivasi dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD NEGERI 04 Alastuwo kecamatan kebakkramat kabupaten karang anyar. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif motivasi dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar. (Dadang Prabowo :2015). Pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA NEGERI 12 Semarang, Hasil penelitian Menunjukkan motivasi dan disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar (Fajar kurniawan Saputro :2007). Pengaruh motivasi dan Disiplin terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar ekonomi

mikro mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Unimed. Hasil penelitian Motivasi dan Disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa (Acamad Mustofa:2017).

Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep –konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa (Eysenck dalam Slameto, 2003:17)

Motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yangn tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu menyentuh kebututuhannya. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan bahwa hasil belajar siswa tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Karena masih banyak siswa yang ditemukan yang menunjukkan tidak dapat mencapai hasil belajar dengan baik ataupun tidak dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik disekolahnya.

Fenomena lemahnya motivasi belajar juga ditemui di SMA NEGERI 1 SETU BEKASI berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru bimbingan konseling ditemukan terdapat adanya permasalahan belajar yang muncul terkait dengan tingkat motivasi belajar siswa. Adapun perilaku yang tampak terkait dengan rendahnya motivasi belajar siswa ini ditandai dengan kurang semangatnya siswa mengikuti belajar, malas mengerjakan tugas sekolah,

membolos pada jam pelajaran tertentu, seringkali berbicara dengan teman ketika kegiatan belajar sedang berlangsung serta tidak konsentrasi ketika menerima pelajaran dikelas.

Motivasi yang tinggi dalam belajar dapat ditunjukkan yakni melalui keinginannya untuk mengikuti pelajaran. Pendapat tersebut senada dengan pendapat Anderson C.R dan Faust G.W pada tahun 1979 bahwa motivasi belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut ketabahan, perhatian, konsentrasi dan ketekunan siswa dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan keinginan yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan tanpa mengenal rasa bosan apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi yang rendah menampilkan keenggannya, cepat bosan dan berusaha menghindari dari proses kegiatan belajar mengajar.

Keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar. Selain itu motivasi belajar merupakan faktor psikis yang dapat menumbuhkan gairah, menimbulkan rasa senang dan semangat untuk belajar. Hasil belajar akan menjadi maksimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan berhasil pula proses belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada SMA NEGERI 1 SETU BEKASI, terdapat siswa yang masih kurang termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan siswa yang masuk atau diterima di perguruan tinggi dari SMA NEGERI 1 SETU BEKASI ini masih kurang baik.

Kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik, namun sebaliknya, di sekolah yang kurang tertib kondisinya akan jauh berbeda dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. dan ada beberapa faktor kedisiplinan belajar siswa di sekolah antara lain; Anak agar disiplin di lingkungan keluarga dapat berjalan dengan baik, maka sangat diharapkan kerja sama antara semua anggota keluarga yang ada di rumah tersebut. Diharapkan juga kesadaran anak itu sendiri dalam upaya membina kedisiplinan. Hukuman, hukuman merupakan salah satu upaya untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Lingkungan, faktor lingkungan tidak kalah penting dan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan.

Didalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target maksimal .

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri.

Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Seperti halnya disebutkan oleh Tulus Tu'u (2004:37) bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi

kegiatan pembelajaran secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja karena kesadaran pentingnya norma, aturan kepatuhan dan ketaatan merupakan kesuksesan seseorang. Berikut disajikan daftar absensi siswa kelas 12 IPA, IPS dan BAHASA selama 3 bulan terakhir :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Absensi siswa Kelas 12

No	Bulan	Ijin Sakit	Alpha	Jumlah
2019				
1.	Nopember	34	15	49
2.	Desember	40	20	60
3.	Januari	35	20	55
Total		109	55	164
Rata-rata		36	18	55

(Sumber : SMA NEGERI 1 SETU BEKASI)

Berdasarkan tabel rekapitulasi absensi siswa selama 3 bulan terakhir di atas jumlah siswa yang ijin sakit dan alpha tanpa keterangan masih banyak terjadi. Kondisi tersebut menimbulkan permasalahan dalam proses pembelajaran siswa. Prestasi belajar siswa yang belum optimal tersebut diduga dikarenakan kurangnya disiplin siswa dan belum maksimalnya disiplin siswa dalam belajar.

Peningkatan atas prestasi belajar siswa tergantung pada kesadaran tiap-tiap

siswa dan peningkatan tersebut dapat terlihat pada perilaku tiap-tiap siswa. Dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dan guru wajib untuk menjaga keberadaan siswa dan meningkatkan belajar yang disukai kebanyakan siswa dengan mengefektifkan dan mengefesiensikan siswa yang ada, dimana salah satu kebijakan yaitu dengan pemberian motivasi dan disiplin kepada siswa agar belajar secara maksimal.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri .(Suharsimi Arikunto,1990:21)

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi tetapi juga dipengaruhi oleh disiplin. Motivasi adalah gaya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan (Sardiman,2000:71).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin membuat penelitian yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS X11 PADA SMA NEGERI 1 SETU BEKASI”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI pada SMA Negeri 1 Setu Bekasi?
2. Apakah terdapat pengaruh antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa di kelas XII SMA Negeri 1 Setu Bekasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa di kelas XII pada SMA Negeri 1 Setu Bekasi .
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa di kelas XII pada SMA Negeri 1 Setu Bekasi

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang Manajemen SDM.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang Manajemen SDM khususnya yang berkaitan dengan motivasi dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi SMA 1 Setu Bekasi dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau bahan untuk meningkatkan mutu siswa dalam hal akademik
- b. Bagi Siswa dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- c. Bagi Penulis dengan adanya penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari selama berkuliah di manajemen.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1 :Bab 1 ini merupakan bagian awal batang tubuh skripsi, yang berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 :Bab 2 ini meliputi: landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Yang berisi tentang teori, perbandingan, bahkan merumuskan jawaban sementara terhadap masalah dan sub masalah penelitian.

BAB 3 :Bab 3 ini merupakan bagian yang berisi penjabaran secara rinci tentang metode yang akan digunakan dan elemen-elemen penting seperti: waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, operasionalisasi variable, metode pengumpulan data, populasi, sample dan metode sampling, pun instrumentasi variable penelitian, serta rancangan metode analisa dan pengujian hipotesis.

BAB 4 : Bab 4 merupakan hasil implementasi dari metodologi penelitian yang diuraikan.

BAB 5 : Bab 5 merupakan pembahasan akan mengantar kepada generalisasi hasil penelitian yang secara ringkas berisi kesimpulan dan saran.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia menurut (Tulus:1992) adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan tenaga kerja dimaksud untuk tujuan organisasi, individu, dan masyarakat. Lalu menurut Hasibuan (2006:10) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peran tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya perusahaan, karyawan dan masyarakat. Kemudian ada pula pengertian dari Hadari Nawawi (2003:42) yang menyatakan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses pendayagunaan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi agar potensi fisik dan psikis yang dimiliki berfungsi maksimal bagi tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut Dessler (2010), manajemen sumber daya manusia sebagai kebijakan dan latihan untuk memenuhi kebutuhan karyawan atau aspek-aspek yang terdapat dalam sumber daya manusia seperti posisi manajemen, pengadaan karyawan atau rekrutmen, penyaringan, pelatihan, dan penilaian kinerja karyawan.

Menurut Mathias dan Jackson (2011), sumber daya manusia merupakan proses pembentukan manajemen untuk memastikan potensi yang dimiliki manusia dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memberdayakan, pemeliharaan, dan pengorganisasian demi mewujudkan tujuan bersama perusahaan maupun organisasi.

2.1.1.1. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Cherrington membagi fungsi manajemen sumber daya manusia pada organisasi menjadi 7. Adapun fungsi manajemen sumber daya manusia yang dijelaskan oleh Cherrington sebagai berikut:

1. Staffing/Employment

Staffing berfungsi untuk mencakup tiga aktivitas penting, yaitu perencanaan, penarikan, dan proses seleksi. Oleh karena itu setiap lini ataupun departemen, manajer memiliki tanggung jawab untuk merencanakan keperluan primer akan sumber daya manusia.

2. Performance Evaluation

Tiap manajer disetiap departemen memiliki kewajiban untuk melaksanakan evaluasi termasuk melakukan evaluasi pada kinerja karyawan, manajer perlu mengembangkan karyawan dalam berbagai macam, seperti pelatihan untuk meningkatkan performa, agar standar kinerja karyawan dapat lebih baik.

3. Compensation

Pemberian kompensasi ditujukan untuk membangun suasana yang kompetitif diantara karyawan pada perusahaan yang bersifat adil dan sesuai dengan

kebijakan yang berlaku, kompensasi merupakan bentuk motivasi di dalam fungsi manajemen sumber daya manusia dalam organisasi

4. Training and Depeloment

Pengembangan dan pelatihan perlu diterapkan pada tiap karyawan supaya keahlian dan pengetahuan berkembang.

5. Employe Relations

Keterjalinan hubungan yang baik antara serikat pekerja dan perusahaab melalui tangan panjang departemen sumber daya manusia akan berdampak signifikan bagi keberlangsungan dan perkembangan perusahaan dan karyawan yang berada di dalamnya.

6. Safety and Health

Setiap perusahaan wajib memperhatikan keselamatan karyawan/pekerjanya melalui program yang dijalankan.Hal ini dilaksanakan untuk meminimalisir kejadian yang tidak diharapkan dan menciptakan suasana aman di sekitar perusahaan.

7. Personel Research

Melakukan analisis yang berkaitan dengan masalah seperti penyebab terjadinya ketidakhadiran dan keterlambatan tiap-tiap karyawan, bagaimana prosedur penarikan dan proses seleksi yang baik serta penyebab ketidak puasan karyawan.

2.1.2. Motivasi

Motivasi merupakan pendorong, atau daya penggerak bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu bersifat positif, atau negatif. Adapun pengertian Motivasi menurut para Ahli, yaitu:

Menurut Mulyasa (2003:112), Pengertian motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi.

Menurut Morgan et al, (dalam Marwansyah dan Mukaram, 2002:151) menjelaskan bahwa Motivasi merupakan kekuatan yang menggerakkan perilaku yang memberi arah pada perilaku dan mendasari kecenderungan untuk tetap menunjukkan perilaku tersebut.

Kemudian ada pula pendapat dari Djamarah (2002:34) mendefinisikan Motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dan aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi adalah sebuah dorongan atau upaya yang dilakukan dan menghasilkan reaksi baik

itu berupa perubahan energi dan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan yang dicita-citakan.

2.1.2.1. Macam-macam Motivasi

Menurut Muhibbin Syah (2010) berpendapat dalam buku psikologi pendidikan dengan pendekatan baru, bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam:

1. Motivasi Intrinsik

Hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar

2. Motivasi Ekstrinsik

Hal atau keadaan yang datang dari luar individu

Adapula pendapat Sardiman (2001), Macam-macam Motivasi yaitu:

1. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

2. Motivasi Jamaniah dan Rohaniah

Motivasi jasmaniah seperti refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan rohaniah seperti momen timbulnya alasan, momen pilih, momen putusan, dan momen terbentuknya kemauan.

3. Motivasi Menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis
 - Motif atau kebutuhan organis meliputi minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
 - Motif-motif darurat meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, dan untuk memburu.
 - Motif-motif objektif menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, manipulasi, untuk menaruh minat
4. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - Motif-motif bawaan. Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir. Sebagai contoh dorongan untuk bekerja, makan dan minum.
 - Motif-motif yang dipelajari. Motif ini timbul karena dipelajari. Sebagai contoh dorongan untuk belajar, ataupun mengajar.

2.1.2.2 Fungsi Motivasi

Motivasi berhubungan erat dengan suatu tujuan. Dengan demikian motivasi dapat memengaruhi adanya suatu energi aktivitas, Sudirman AM (2003 : 85) mengemukakan bahwa motivasi memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Jadi motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak yang akan digerakkan.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang akan dicapai. Jadi motivasi dapat memberi arah kegiatan apa yang harus dikerjakan agar sesuai dengan tujuannya.

- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

2.1.2.3 Indikator Motivasi Belajar

Menurut (Hamzah B. Uno, 2013:186) indikator-indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

2.1.3. Disiplin

Disiplin adalah perasaan taat dan patuh pada nilai yang dipercaya yang menjadi tanggung jawabnya. Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Sedangkan pendisiplinan adalah usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai atau pemaksaan agar subjek menaati sebuah peraturan. Adapun beberapa pendapat dari para ahli, yaitu:

Menurut (atmosudirjo:2000), disiplin sebagai bentuk ketaatan dan pengendalian diri erat hubungannya rasionalisme, sadar, tidak emosional. Pendapat ini mengilustrasikan bahwa disiplin sebagai suatu bentuk kepatuhan

terhadap aturan melalui pengendalian diri yang dilakukan melalui pertimbangan yang rasional.

Menurut Sanjaya (2005:9), Disiplin belajar adalah hal yang sangatlah diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai

Menurut Hasibuan (2002), disiplin adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu sikap untuk mentaati peraturan dimana adanya pengendalian diri supaya tidak melanggar karena terdapat aturan sanksi yang berlaku.

2.1.3.1. Tujuan Disiplin

Menurut Ellen G White, disiplin memiliki tujuan yaitu:

- Pemerintahan atas diri
- Menaklukan kuasa kemauan
- Perbaiki kebiasaan-kebiasaan
- Hancurkan benteng setan
- Mengajarkan menghormati orang tua dan ilahi
- Penurutan atas dasar prinsip.

Menurut Emile Durkheim, disiplin memiliki tujuan ganda yaitu:

- Mengembangkan suatu keteraturan dalam tindak tanduk manusia.
- Memberikan sasaran tertentu sekaligus membatasi cakralawa.

2.1.3.2. Macam-macam Disiplin

Disiplin menurut Oteng Sutrisno berdasarkan sifatnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Disiplin Positif

Disiplin positif merupakan suatu sikap dan iklim organisasi yang setiap anggotanya mematuhi peraturan-peraturan organisasi atas kemauannya sendiri. Mereka patuh pada tata tertib tersebut karena mereka memahami, meyakini dan mendukungnya, selain itu mereka berbuat begitu karena mereka benar-benar menghendaknya bukan karena takut akibat dari ketidakpatuhannya. Dalam suatu organisasi yang telah menerapkan disiplin positif, beberapa siswa kadang-kadang melakukan suatu kesalahan yang melanggar tata tertib. Maka akibat yang ditimbulkan adalah kewajiban dalam menetapkan suatu hukuman. Akan tetapi hukuman yang diberikan ini bukanlah bermaksud untuk melukai. Akan tetapi yang sesuai dengan prinsip disiplin positif, hukuman tersebut dapat diberikan untuk memperbaiki dan membetulkan

Disiplin ini sesuai dengan konsepsi pendidikan modern bahwa agar anak-anak lambat laun dapat mengatur diri sendiri dan belajar bertanggung jawab atas segala perbuatannya dalam mengerjakan sesuatu. Atau dengan kata

lain disiplin positif ini memberikan suatu pandangan bahwa kebebasan yang mengandung konsekuensi yaitu kebebasan harus sejalan dengan tanggung jawab.

b. Disiplin Negatif

Yang dimaksud disiplin negatif di sini adalah suatu keadaan disiplin yang menggunakan hukuman atau ancaman untuk membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti peraturan hukuman. Pendekatan pada disiplin negatif ini adalah menggunakan hukuman pada pelanggaran peraturan untuk menggerakkan dan menakutkan orang-orang atau siswa lain sehingga mereka tidak akan berbuat kesalahan yang sama.

Disiplin negatif ini cenderung kepada konsepsi pendidikan lama, yaitu sumber disiplin adalah otoritas dan kekuasaan guru. Gurulah yang menentukan dan menilai kelakuan siswa, gurulah yang menentukan peraturan tentang apa boleh atau tidak boleh dilakukan oleh siswa, tidak ada pilihan lain selain tunduk kepada kemauan guru. Dengan demikian hukuman merupakan ancaman bagi siswa. Disiplin yang ditegakkan dengan cara seperti ini ternyata tidak membawa hasil yang memuaskan, karena seorang siswa hanya berada di sekolah selama 7 jam saja, selebihnya dikembalikan kepada masing-masing orang tua, selain itu prestasi kerja yang diperoleh dikarenakan hanya karena untuk menghindari hukuman saja, bukan karena perasaan tulus ikhlas.

2.1.3.3. Indikator-indikator Disiplin

Adapun indikator disiplin menurut Singgih D. Gunarsa (2008) adalah:

1. Jujur
2. Tepat waktu
3. Tegas
4. dan Bertanggungjawab

2.1.4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru (Asmara. 2009 : 11).

Menurut Hetika (2008: 23), prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan.

Harjati (2008: 43), menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

Gagne (1985:40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.

a. Kemampuan Intelektual

Menurut William Stern (Dalam Sunarto,1994) Intelektual merupakan kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan-kebutuhan baru

dengan menggunakan alat berfikir sesuai dengan tujuannya. Yang artinya, kemampuan intelektual adalah suatu ukuran sampai mana siswa mampu mengasah fikirannya untuk menyelesaikan segala persoalan.

b. Strategi Kognitif

Menurut Mohamad Nur (2004:6) mengemukakan bahwa strategi-strategi belajar (strategi kognitif) mengacu pada perilaku dan proses-proses berfikir yang digunakan oleh siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif.

c. Informasi Verbal

Informasi verbal juga disebut pengetahuan Verbal. Pengetahuan ini disimpan sebagai jaringan-jaringan proposisi-proposisi. Nama lain untuk pengetahuan verbal adalah pengetahuan dekratif

d. Sikap

Sikap merupakan pembawaan yang dapat dipelajari, dan dapat memengaruhi perilaku seseorang terhadap benda-benda, kejadian-kejadian, atau makhluk hidup lainnya. Sekelompok sikap yang penting ialah sikap terhadap orang lain. Oleh karena itu pentingnya siswa untuk memperoleh sikap social.

e. Keterampilan

Termasuk keterampilan motorik dan intelektual. Dimana menggabungkan belajar dengan keduanya. Misalnya membaca, menulis, menggunakan berbagai alat untuk pelajaran sains, fisika, kimia.

2.1.4.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu:

1. Faktor Intern:
 - c. Faktor jasmani, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - d. Faktor psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - e. Faktor kelelahan, yaitu kelemahan jasmani yang terlihat dengan lemahnya kondisi tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan berkurang
2. Faktor Ekstern:
 - a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
 - c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan bermasyarakat.

2.1.4.2 Indikator Prestasi belajar

Menurut Muhibbin Syah (2013:148) ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya:

- a. Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintetis.
- b. Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi.
- c. Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Tahun	Hasil Penelitian
1.	Dadang Prabowo	Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA Siswa kelas V SD NEGERI 04 Alastuwo Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karang Anyar	2015	Hasil penelitian, terdapat pengaruh positif motivasi dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar.
2.	Fajar Kurniawan Saputro	Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA NEGERI 12 Semarang	2007	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa
3.	Achmad Mustofa	Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar ekonomi mikro mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Unimed	2017	Motivasi dan Disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa..
4.	Mukhammad Sobakhul Falakh	Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi belajar terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2016	Terdapat pengaruh positif Motivasi belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar mahasiswa secara simultan.
5.	Khabib Ali Furqon	Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas X, XI dan XII teknik komputer jaringan di SMK Hayam Wuruk Singosari Malang	2016	Kedisiplinan dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa
6.	Seruni	Pengaruh kedisiplinan siswa dan minat belajar terhadap	2016	Terdapat pengaruh positif kedisiplinan

	Purbaningtyas	prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 KUTASARI		siswa terhadap prestasi belajar
--	---------------	---	--	---------------------------------

2.3. Kerangka Pemikiran

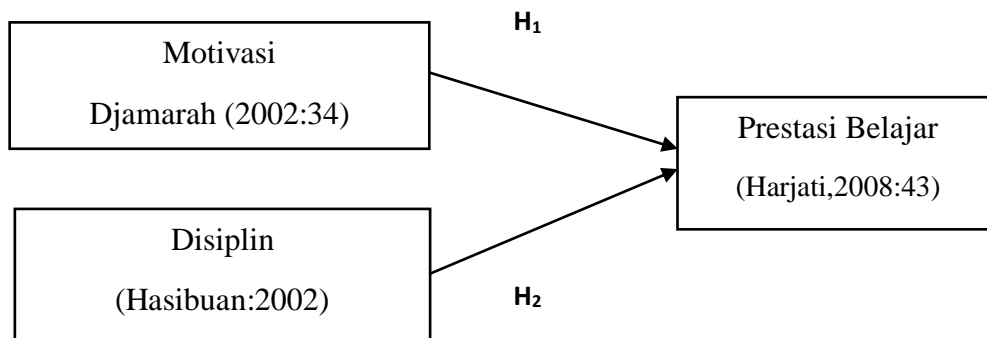
1. Pengaruh Motivasi terhadap prestasi belajar siswa

Motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dan aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya, Djamarah (2002:34). Hal ini di dukung oleh penelitian (Dadang Prabowo:2015), (Fajar Kurniawan Saputro:2007) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi belajar Siswa

Disiplin adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Hasibuan:2002) Hal ini di dukung oleh penelitian (Achmad Mustofa:2017), (Khabib Ali Furqon:2016) yang menyatakan Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4. Hipotesis

H₁ : Motivasi berpengaruh terhadap Prestasi Belajar

H₂ : Disiplin berpengaruh terhadap Prestasi Belajar

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 1 SETU BEKASI. Penelitian ini dimulai pada bulan Nopember 2019. Adapun rangkaian Jadwal penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Nopember 2019				Desember 2019				Agustus 2020			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Penelitian Pendahuluan	■	■	■									
Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■				
Pengumpulan Data									■	■		
Analisis Data									■	■	■	
Pelaporan												■

3.2. Desain Penelitian

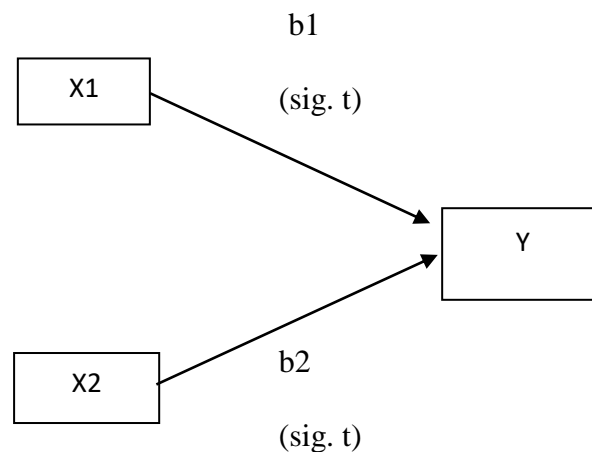
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* tipe kasual yang berupaya menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Lingkup penelitian ini adalah menguji pengaruh MOTIVASI DAN DISIPLIN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SMA NEGERI 1 SETU BEKASI

Terdapat 3 variabel penelitian yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen yang pertama yaitu Motivasi dengan simbol X1 dan variabel kedua yaitu Disiplin dengan simbol X2. Satu variabel dependen yaitu Prestasi belajar siswa dengan simbol Y. Kelayakan model penelitian ditunjukkan oleh nilai R Square dengan uji F (Sig. F) dan pengaruh antar variabel ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (b_1 untuk koefisien regresi X1 terhadap Y dan b_2 untuk Koefisien regresi X2 terhadap Y). Kerangka pengaruh terhadap variabel dependen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Desain Penelitian

R^2 ; (Sig. F)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$



3.3. Operasionalisasi Variabel

Definisi konseptual dan operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Motivasi (X₁) Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.(Mulyasa,2003:112)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan 2. Kebutuhan 3. Cita-cita 4. Penghargaan 5. Kegiatan 6. Lingkungan 	Likert
Disiplin (X₂) Disiplin adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku,baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. (Hasibuan,2002)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur 2. Tepat waktu 3. Tegas 4. Bertanggung jawab 	Likert
Prestasi (Y) Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. (Harjati,2008:43)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotor 	Likert

3.4. Populasi, Sampel dan Metode Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian oleh peneliti karena dipandang sebagai sebuah lingkungan penelitian (Ferdinand, 2011). Populasi penelitian ini adalah siswa SMA NEGERI 1 SETU BEKASI berjumlah 315 siswa.

3.4.2. Sampel dan Metode Sampling

Sampel adalah bagian (subset) dari populasi yaitu sejumlah orang, peristiwa, benda, atau obyek tertentu yang dipilih dari populasi untuk mewakili populasi tersebut (Mulyanto dan Wulandari, 2010:100). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari 315 siswa di SMA NEGERI 1 SETU BEKASI. Teknik sampling menggunakan teknik cluster. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin (Mulyanto dan wulandari, 2010:103) dengan margin eror 10%, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{315}{1 + (315 \times 0.1^2)}$$

$$n = 75,90 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Keterangan

n= Jumlah sampel minimal

N= Jumlah Populasi

e= Margin Error 10%

Agar memenuhi persyaratan minimal jumlah sampel dan memudahkan penelitian maka jumlah sampel penelitian ditetapkan sebanyak 100 orang.

Tabel 3.3
Sebaran Populasi dan Sampel

Kelas	Populasi	Sample
XII Bahasa	35	$(35/315) \times 100 = 11$
XII IPS	105	$(105/315) \times 100 = 33$
XII IPA	175	$(175/315) \times 100 = 56$
JUMLAH	315	100

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Sumber Data

Adapun jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah bersumber dari :

1. Data Primer yaitu data yang akan diperoleh dari objek penelitian, yang diperoleh melalui metode-metode pengumpulan data, untuk kemudian diolah oleh penulis.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang telah jadi (data yang telah diolah). Data yang tersedia seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, maupun data berupa laporan keuangan.

3.5.2. Teknik pengumpulan Data

- a. Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian.

Tabel 3.4

KETERANGAN	SKOR PERTANYAAN
1. Sangat setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang Setuju	3
4. Tidak Setuju	2
5. Sangat Tidak Setuju	1

3.6. Instrumen Variabel

Instrumentasi variabel merupakan pengujian terhadap data hasil kuesioner.

3.6.1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Alat yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai alat ukur yang memiliki validitas rendah (Sugiyono, 2010). Uji Validitas dihitung dengan menggunakan korelasi Pearson, dimana kuesioner dikatakan valid apabila r hitung (*Corrected Item Total Correlation*) $>$ r tabel dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung apabila r hitung $<$ r tabel.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari *reliability*. Pengukuran yang dimiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Meskipun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti kepercayaan, keterhandalan, kestabilan, konsisten dan sebagainya (Sugiyono, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan Cronbach's Alpha untuk pengujian tersebut, setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan program SPSS. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Menurut Sugiyono (2011: 184) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas koefisien Cronbach's Alpha minimal 0,6.

3.7. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.7.1. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linier ganda. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan tipe data metrik (Interval atau Rasio). Analisis regresi linier ganda didahului uji persyaratan analisis yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi linier ganda dapat diterima secara ekonometrika karena memenuhi penaksiran BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) artinya penaksiran tidak bias, linier dan konsisten. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas,

linieritas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Imam Ghozali (2016: 154) yaitu untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang di hasilkan berdistribusikan normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terkait berdistribusi mendekati normal atau tidak normal sama sekali. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametric tidak dapat digunakan. Normalitas data pada analisis linier ganda dalam penelitian ini dilakukan secara gradik yaitu menggunakan Normal P-P Plot menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal grafik.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut (Imam Ghozali, 2016 :103) yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Multikolinieritas yaitu adanya korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas tidak diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk memastikan tidak terjadi

multikolinieritas yang menunjukkan variabel bebas satu dengan lainnya setara (independen). Tidak terjadinya multikolinieritas atau terpenuhi uji pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF dan Tolerance yaitu jika:

- Nilai tolerance seluruh variabel independen mendekati angka 1 dan atau lebih besar daripada 0.2
- Nilai VIF seluruh variabel independen berada di seputar angka 1 dan tidak boleh lebih dari 10.

c. Uji asumsi Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi dimana pengujian dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson hasil pengolahan data dibandingkan dengan nilai dl dan dua pada Durbin-Watson tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- $1.21 < DW < 1.65$ = tidak dapat disimpulkan
- $2.35 < DW < 2.79$ = tidak dapat disimpulkan
- $1.65 < DW < 2.35$ = tidak dapat disimpulkan
- $DW < 1.21$ dan $DW > 2.79$ = terjadi autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas tidak diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi ganda tidak memiliki masalah heteoskedastisitas. Pengujian dilakukan secara grafis yaitu dengan melihat titik-titik pada grafik scatter plot. Apabila titik-titik tersebar acak tidak membentuk suatu pola tertentu seperti segitiga, segiempat, lengkung yang beraturan dan sebagainya maka uji asumsi ini terpenuhi.

3.7.1.1. Analisis koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis kemampuan variabel independen Motivasi dan Disiplin dalam menjelaskan variabilitas variabel Kinerja Guru dalam model persamaan regresi yang dihasilkan dalam analisis. Hasil analisis berupa nilai koefisien determinasi R Square (R^2) yang menunjukkan berapa persentase kontribusi dari variabel Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi pada model dalam menjelaskan reliabilitas nilai dari variabel Kinerja Guru.

3.7.1.2. Model Persamaan Regresi Linier Ganda

Model persamaan regresi linier ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$X_1 = \text{Motivasi}$$

$$X_2 = \text{Disiplin}$$

$$Y = \text{Prestasi}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b_1 = \text{Koefisien Regresi Motivasi}$$

$$b_2 = \text{Koefisien Regresi Disiplin}$$

3.7.2. Uji Model

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan model yaitu menganalisis kemampuan model persamaan regresi linier

ganda dalam menjelaskan pengaruh Motivasi dan Disiplin pada Prestasi. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$: tidak layak

$H_a : \rho \neq 0$: layak

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-F yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig F) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0.05$). digunakan untuk menguji hipotesis keempat penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika Sig F $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model hasil penelitian layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh Motivasi dan Disiplin siswa.Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMA NEGERI 1 SETU BEKASI.
- Jika Sig F $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya model hasil penelitian tidak layak digunakan untuk menjelaskn pengaruh Motivasi dan Disiplin siswa terhadap Prestasi belajar pada SMA NEGERI 1 SETU BEKASI.

3.7.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji-t.Pengujian hipotesis dalam penelitian sebanyak dua kali sesuai dengan hipotesis penelitian.

1. Uji hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Motivasi dan Disiplin siswa terhadap Prestasi belajar pada SMA NEGERI 1 SETU BEKASI. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{10} : b_1 = 0$: tidak ada pengaruh

$H_{1a} : b_1 \neq 0$: ada pengaruh

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig t) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0.05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika sig t < α , maka H_{10} ditolak dan H_{1a} diterima artinya terdapat pengaruh Motivasi dan Disiplin siswa terhadap Prestasi belajar siswa pada SMA NEGERI 1 SETU BEKASI.
- Jika Sig t < α , maka H_{10} diterima dan H_{1a} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Disiplin terhadap Prestasi belajar pada SMA NEGERI 1 SETU BEKASI.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Disiplin terhadap Prestasi belajar di SMA NEGERI 1 SETU BEKASI Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_{20} : b_2 = 0$: tidak ada pengaruh

$H_{2a} : b_2 \neq 0$: ada pengaruh

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig-t) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0.05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{sig-t} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_2a diterima artinya terdapat pengaruh Motivasi dan Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMA NEGERI 1 SETU BEKASI
- Jika $\text{Sig t} < \alpha$, maka H_0 diterima dan H_2a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMA NEGERI 1 SETU BEKASI.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Setu Bekasi

SMA Negeri 1 Setu Lahir pada tanggal 01 April 2003 dengan nama USB SMAN 1 Tambun Selatan, dengan kepala Sekolah H. Babay Hudori, M.M.

Lalu pada tahun 2006 baru dinamakan SMA Negeri 1 Setu. Saat ini SMA Negeri 1 Setu beralamat di Jalan Pala Raya Perum Grha Mustika Medi Kec. Setu Kab. Bekasi. Dari tahun 2006 SMA Negeri 1 Setu Bekasi sudah dipimpin oleh 4 orang Kepala Sekolah yaitu

1. Ujang Suriyana, S.Pd.
2. Drs. Mulyadi, M.Pd.
3. Muhammad Nurdin, S.Pd., M.M.
4. Dr. H. Dedi Nurhadiat, M.Pd.

Saat ini Jumlah Pegawai SMA Negeri 1 Setu berjumlah 67 Orang, yang terdiri dari :

Guru = 50 orang

Pegawai Tata Usaha = 17 orang

2. Tujuan Sekolah

1. Meningkatkan kehidupan yang agamis khususnya dilingkungan sekolah.
2. Mewujudkan etos kerja yang baik dilandasi iman taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengembangkan potensi dirinya.
4. Mewujudkan manusia yang berkompetensi serta bertanggung jawab pada kehidupan pribadi dan bangsanya.
5. Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah.
6. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa inggris dan bahasa asing lainnya

4.1.2. Visi dan Misi Sekolah

a. VISI

Sumber daya manusia yang agamis, berkualitas dan berteknologi tinggi.

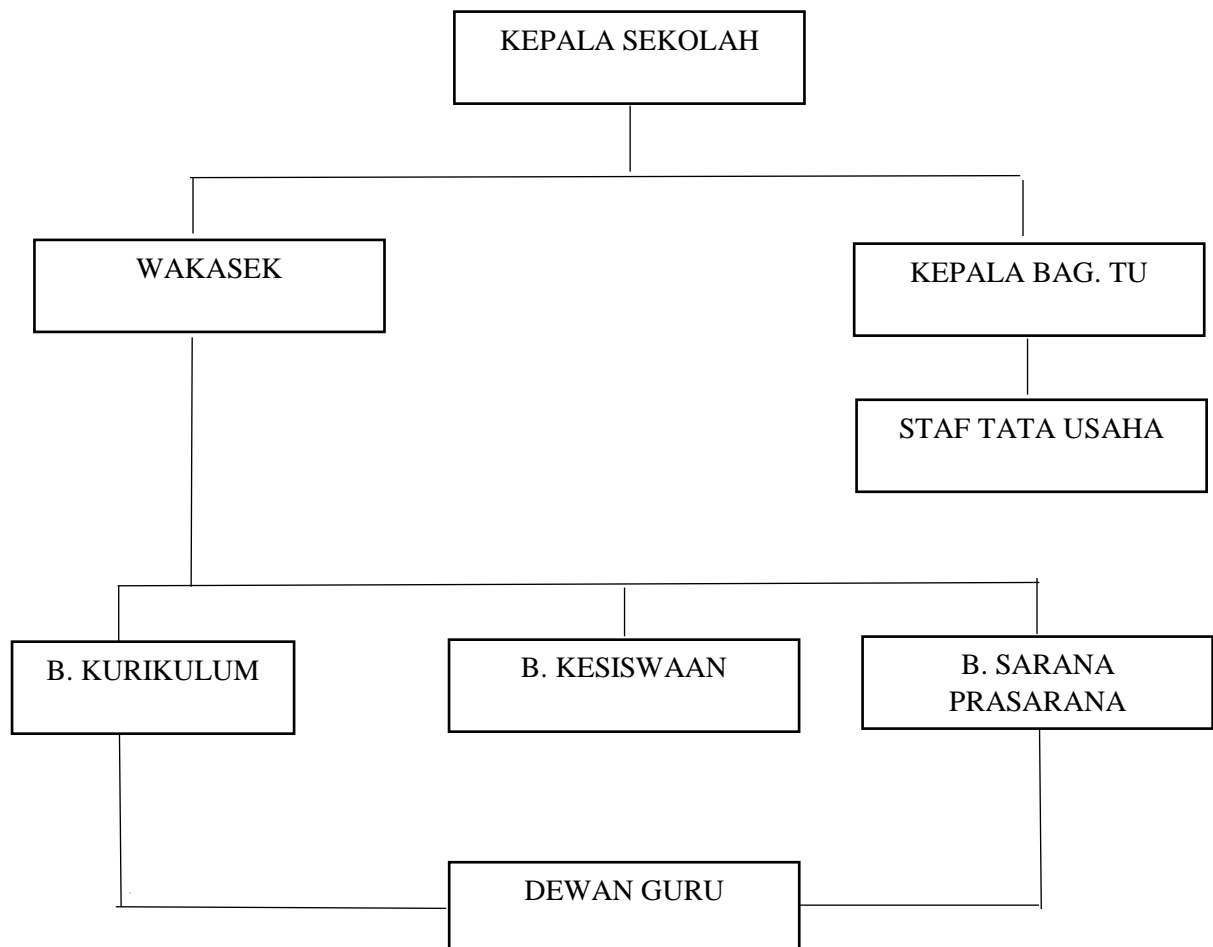
b. MISI

1. Membentuk pribadi-pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah swt, Tuhan yang maha esa.
2. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi manusia, sehingga mampu berkompetisi ditingkat lokal maupun global.

3. Mengembangkan potensi diri yaitu kecerdasan yang komprehensif, sikap mental dan fisik yang tangguh.
4. Menumbuh suburkan rasa cinta terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Meningkatkan keterampilan hidup yang terbimbing oleh iman dan taqwa.

4.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi



4.1.4. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XII yang ada di SMA Negeri 1 Setu Bekasi sebanyak 100 orang. Untuk memahami lebih jauh mengenai responden penelitian, terlebih dahulu penulis menganalisis karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelas.

Tabel 4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	31	31.0	31.0	31.0
	perempuan	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yaitu Laki-laki sebesar 31 orang atau 31% dan jumlah responden Perempuan sebanyak 69 orang atau 69%.

Tabel 4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAHASA	18	18.0	18.0	18.0
	IPA	40	40.0	40.0	58.0
	IPS	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, responden berdasarkan kelas Bahasa sebanyak 18%, dan di ikuti oleh responden Kelas IPA40%, lulusan IPS sebesar 42%.

4.1.5. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Pengujian Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan ketetapan gejala yang dapat diukur. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pernyataan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi pearson, dimana kuesioner dikatakan valid apabila r hitung (*Corrected Item Total Corelation*) $>$ r tabel dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel.

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)

NO	R. HITUNG	R. TABLE	Keterangan
X1.1	0.428	0,165	VALID
X1.2	0.434	0,165	VALID
X1.3	0.420	0,165	VALID
X1.4	0.464	0,165	VALID
X1.5	0.418	0,165	VALID
X1.6	0.554	0,165	VALID
X1.7	0.200	0,165	VALID
X1.8	0.550	0,165	VALID
X1.9	0.558	0,165	VALID
X1.10	0.247	0,165	VALID

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Jumlah responden $N=100$ dan taraf signifikansi 5% maka r tabel adalah 0,165 uji validitas variabel Motivasi (X1) dilakukan terhadap 10 item pernyataan. Karena nilai r hitung $>$ r tabel atau nilai *Corrected Item-Total Correlation* $>$ r tabel, maka 10 item pernyataan dinyatakan **valid**.

Tabel 4.4

Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	10

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dari data item yang valid. Reliabilitas terpenuhi karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,753 > 0,06$ maka dikatakan Reliabel dan dapat digunakan.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Disiplin (X2)

NO	R. HITUNG	R. TABLE	Keterangan
X2.1	0.569	0,165	VALID
X2.2	0.559	0,165	VALID
X2.3	0.526	0,165	VALID
X2.4	0.473	0,165	VALID
X2.5	0.455	0,165	VALID
X2.6	0.408	0,165	VALID
X2.7	0.562	0,165	VALID
X2.8	0.507	0,165	VALID
X2.9	0.558	0,165	VALID
X2.10	0.497	0,165	VALID

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Jumlah responden N=100 dan taraf signifikan 5% maka r tabel adalah 0,165, uji validitas variabel Disiplin (X2) dilakukan terhadap 10 item pernyataan. Karena nilai r hitung > r tabel atau nilai *Corrected Item-Total Correlation* > r tabel, maka 10 item pernyataan dinyatakan **valid**.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Variabel Disiplin (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dari data item yang valid. Reliabilitas terpenuhi karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,753 > 0,06$ maka dikatakan Reliabel dan dapat digunakan.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar Siswa

NO	R. HITUNG	R. TABLE	Keterangan
Y.1	0.601	0,165	VALID
Y.2	0.683	0,165	VALID
Y.3	0.691	0,165	VALID
Y.4	0.693	0,165	VALID
Y.5	0.419	0,165	VALID
Y.6	0.549	0,165	VALID
Y.7	0.422	0,165	VALID
Y.8	0.711	0,165	VALID
Y.9	0.424	0,165	VALID
Y.10	0.392	0,165	VALID

Jumlah responden $N=100$ dan taraf signifikan 5% maka r tabel adalah 0,165 uji validitas variabel Lingkungan Kerja (X3) dilakukan terhadap 10 item pernyataan. Karena nilai r hitung $>$ r tabel atau nilai *Corrected Item-Total Correlation* $>$ r tabel, maka 10 item pernyataan dinyatakan **valid**.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	10

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dari data item yang valid. Reliabilitas terpenuhi karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,851 > 0,06$ maka dikatakan Reliabel dan dapat digunakan.

4.1.6. Analisis Data

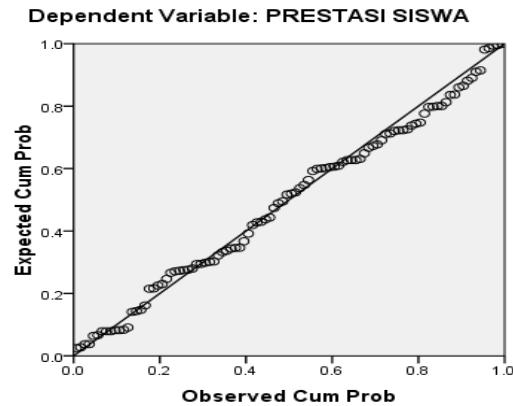
Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang harus di uji dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Dari gambar 4.2 di bawah hasil menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi secara normal karena penyebaran data atau titik-titik disekitar garis diagonal tidak menyimpang terlalu jauh dan mengikuti arah garis diagonal nya. Hal tersebut menunjukkan data yang ada sudah tidak mengalami kenaikan atau penurunan yang ekstrim yang menyebabkan grafik lebih miring ke kiri atau ke kanan. Kesimpulan dari hasil diatas adalah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
MOTIVASI	.547	1.829
DISIPLIN	.547	1.829

a. Dependent Variable: PRESTASI SISWA

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Uji Multikolonieritas yaitu adanya korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas tidak diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk memastikan tidak terjadi multikolinearitas yang menunjukkan variabel bebas satu dengan yang lainnya setara(indeponden). Tidak terjadinya multikolinearitas atau terpenuhi uji pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF dan tolerance jika :

- Nilai tolerance seluruh variabel independen mendekati angka 1 dan atau lebih besar dari pada 0,2
- Nilai VIF seluruh variabel independen berada di seputar angka 1 dan tidak boleh lebih dari 10

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel Prestasi Belajar siswatidak terdapat gangguan masalah multikolinearitas. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai *tolerance* nya di atas 0,10 (niai *tolerance* berkisar 0,547), begitu juga dengan nilai *value inflation factor* (VIF) tidak ada yang diatas 10 (nilai VIF berkisar antara 1,829).

3. Uji Asumsi Autokorelasi.

Tabel 4.10

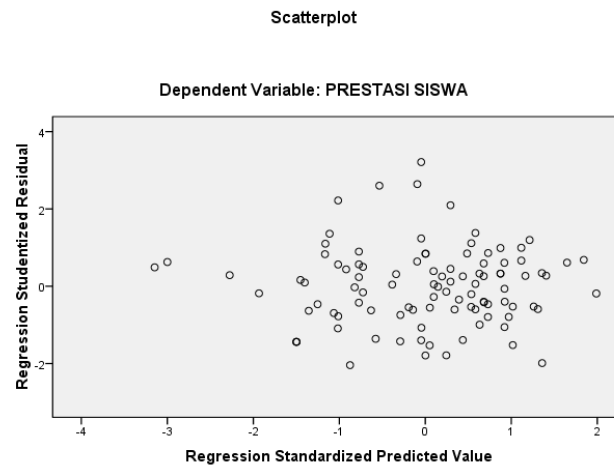
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.648

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Dari tabel di atas analisis nilai Durbin Watson menghasilkan nilai sebesar 1,648, nilai Durbin Watson berada pada rentang $1,21 < 1,648 < 1,65$ = tidak dapat disimpulkan. Karena tidak dapat di simpulkan artinya bahwa tidak bisa diputuskan apakah terjadi korelasi atau tidak terjadi korelasi, sehingga disimpulkan akhir di tetapkan bahwa diasumsi tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Gambar 4.3

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Heteroskedastisitas tidak diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi ganda tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan secara grafik yaitu dengan melihat titik-titik pada grafik *scatter plot*. Apabila titik-titik tersebar acak tidak membentuk suatu pola tertentu seperti segitiga, segiempat, lengkung yang beraturan dan sebagainya maka uji asumsi ini terpenuhi. Berdasarkan grafik *scatter plot* di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

Setelah uji asumsi terpenuhi maka dilakukan analisis regresi linier ganda. Hasil analisis regresi linier ganda yang utama adalah nilai koefisien determinasi Adjusted R Square. Analisis data penelitian dilakukan dengan analisis

regresi linier ganda. Hasil analisis regresi linier ganda yang pertama adalah tabel model summary sebagai berikut:

Tabel 4.11

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.638	3.057

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: PRESTASI SISWA

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Dari tabel model summary diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,638. Adjusted R Square = 0,638 menunjukkan bahwa hubungan simultan antara variabel Motivasi, Disiplin dan Prestasi belajar siswa adalah 63,8%.

Tabel 4.12

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1649.918	2	824.959	88.253	.000 ^a
	Residual	906.722	97	9.348		
	Total	2556.640	99			

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: PRESTASI SISWA

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Hasil analisis berupa tabel anova yang digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Setu Bekasi. Dari tabel anova di peroleh F hitung sebesar 88.253 dan nilai probabilitas sig F = 0,000. Dapat diartikan bahwa variabel Motivasi (X1) dan Disiplin (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y).

Dari hasil nilai koefisien determinasi sebesar 63,8% dan nilai sig F = 0,000. Maka model persamaan regresi didalam penelitian ini layak untuk menjelaskan pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Setu Bekasi.

Tabel 4.12

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.500	3.052		-.491	.624
	MOTIVASI	.595	.100	.487	5.951	.000
	DISIPLIN	.394	.082	.391	4.775	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI SISWA

Sumber: Peneliti, Output SPSS 16 yang diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat di susun model persamaan regresi linier ganda sebagai berikut :

$$Y = -1.500 + 0.595X_1 + 0.394X_2$$

Model persamaan regresi linier ganda hasil analisis tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar $a = -1.500$ dapat diartikan bahwa jika X_1 dan X_2 bernilai nol maka Y bernilai negatif sebesar -1.500 .
- Koefisien regresi X_1 sebesar $b_1 = 0.595$ dapat diartikan bahwa jika nilai X_1 meningkat sebesar satu maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0.595 .
- Koefisien regresi X_2 sebesar $b_2 = 0.394$ dapat diartikan bahwa jika nilai X_2 meningkat sebesar satu maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0.394 .

4.1.7. Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis (uji t dan F) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji t

- a. Pengaruh Motivasi (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka nilai Sig t untuk Motivasi (X_1) sebesar 0.000 , oleh karena itu nilai Sig t_1 $0.000 <$ nilai probabilitas 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa Motivasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

- b. Pengaruh Disiplin (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka nilai Sig t untuk Disiplin (X_2) sebesar 0.000 , oleh karena nilai Sig t_2 $0.000 >$ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa Disiplin (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

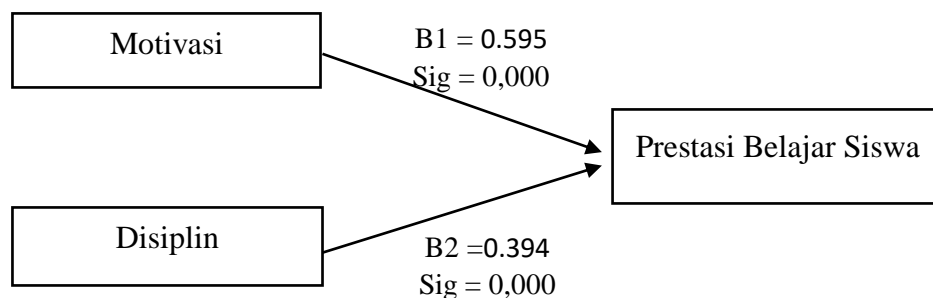
4.2. Pembahasan Penelitian

Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari indikator pada masing-masing variabel penelitian. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel penelitian ditemukan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel telah valid dan reliabel. Karena kuesioner telah valid dan reliabel maka kuesioner penelitian merupakan alat yang handal untuk mengukur masing-masing variabel penelitian.

Gambar 4.4

Rangkuman Hasil Nilai

$$R^2 = 0,645$$



Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan metode statistik, sehingga dapat diketahui makna pengaruh antara variabel bebas yaitu Motivasi dan Disiplin terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Setu, Penelitian ini melibatkan 100 orang responden Siswa di SMA Negeri 1 Setu. Kemudian, yang seluruh perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer melalui program SPSS versi 16.

1. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa

Bahwa Motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan Fajar Kurniawan Saputro (2007) yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi terhadap prestasi Belajar Siswa, $0,014 < 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut Fajar, peranan orang tua ikut andil dalam kesehatan psikis dan fisik siswanya, sehingga motivasi, semangat dari orang tua maupun guru dapat memberikan dorongan terhadap siswa agar bisa lebih percaya diri, semangat, rajin dan selalu berupaya menghasilkan output yang bagus. Hal ini bisa dilakukan oleh guru dengan memberikan penghargaan, pujian, dan konseling terhadap siswa yang dirasa memiliki motivasi yang kurang.

2. Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Bahwa Disiplin (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Seruni Purbaningtyas (2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin terhadap prestasi Belajar Siswa. Dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,449; koefisien determinasi (r^2_{x1y}) Sebesar 0,202; $t_{hitung} 5,178 > t_{tabel} 1,983$ pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 1,075X1 + 25,312$. Menurut Seruni, Kedisiplinan siswa dapat dibentuk dan ditingkatkan di sekolah ataupun lingkungan rumah, sehingga komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua akan menghasilkan meningkatnya prestasi belajar. Hal ini pun bisa dilakukan dengan cara meningkatkan tata tertib, menjelaskan tentang kewajiban

dan hak seorang siswa disekolah, membuat sistem point kesalahan agar siswa dapat mengatur, memeriksa, dan memastikan agar tidak ada pelanggaran pada kedisiplinan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 SETU Bekasi karena hasil nilai Sig $0.00 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Disiplin berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 SETU Bekasi karena hasil nilai Sig $0.00 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Kesimpulan yang diperoleh dapat dijadikan sebuah masukan bahan evaluasi terhadap hal-hal yang terkait dengan variabel penelitian yaitu Motivasi dan Disiplin.

1. Bagi Sekolah, pada variabel motivasi, diharapkan baik itu pihak guru maupun sekolah mampu memberikan motivasi dan hal yang terbaik bagi siswa demi meningkatkan prestasi belajar yang mana dapat meningkatkan kualitas dan mutu dari sekolah tersebut dengan memiliki output siswa dengan nilai tinggi dan kecerdasan yang mempuni.
2. Bagi Sekolah, pada variabel disiplin, hal ini sangat perlu untuk ditingkatkan lagi agar para siswa mampu mengatur waktu, sikap dan

perilaku atas dirinya sendiri. Dengan begitu, dalam proses pemberian materi pelajaran dapat dilakukan dengan baik, dan siswa dapat menerima dengan baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmosudirjo.(2000). *Administrasi manajemen umum*. Jakarta: CV Mas.
- Cherrington.(1995). *The manajement of human resources*. New jersey: Prentice hall inc.
- Dalyono.(1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Djamarah.(2002). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Falakh, Sobahul, Muhammad. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi belajar terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang: universitas islam negeri maulana malik Ibrahim.
- Furqon, Ali, Khabib. (2016). *Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas X, XI dan XII teknik komputer jaringan di SMK Hayam Wuruk Singosari Malang*. Malang: universitas islam negeri maulana malik Ibrahim.
- Hasibuan, Malayu. (2006). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marwansyah dan Mukaram.(2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Mulyasa.(2003). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Rosda karya.
- Mustofa, Achmad. (2007). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar ekonomi mikro mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Unimed*.Universitas Negeri Medan.
- Nawawi, Hadari. (2003). *Manajemen sumber daya manusia untuk bisnis yang kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prabowo, Dadang. (2015). *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA Siswa kelas V SD NEGERI 04 Alastuwo Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karang Anyar*.Universitas negeri Muhammadiyah Semarang.
- Purbaningtyas, Seruni. (2016). *Pengaruh kedisiplinan siswa dan minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 KUTASARI*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputro, Fajar Kurniawan. (2007). *Pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas xi sma negeri 12 semarang tahun pelajaran 2005/2006*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

- Sardiman.(2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-fakto yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto.(2003). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT. Asdi mahasatya
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.
- Tulus.(1992). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama.
- Uno, B, Hamzah. (2013). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi aksara.

1. Variabel Motivasi

No	Indikator Variabel	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri.					
2	Saya ingin menjadi siswa yang pandai di kelas.					
3	Waktu senggang diluar belajar saya gunakan untuk belajar					
4	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.					
5	Saya belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.					
6	Saya yakin belajar sangat bermanfaat untuk masa depan saya.					
7	Saya menjadi lebih semangat saat guru memberikan pujian atas usaha saya menyelesaikan soal.					
8	Saya senang jika guru memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan materi yang sudah saya pahami kepada teman-teman saya di depan kelas.					
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan benar					
10	Teman belajar dalam kelompok membantu saya memahami materi pelajaran yang sulit					

2. Variabel Disiplin

No	Indikator Variabel	SS	S	CS	TS	STS
1	Ketika waktu istirahat berakhir saya langsung masuk kelas walaupun belum ada guru.					
2	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang di tetapkan guru.					
3	Saat tugas kelompok saya selalu ikut andil dalam mengerjakannya.					
4	Saya tidak suka meminta teman untuk mengerjakan tugas saya.					
5	Saya menegur teman ketika ia melanggar peraturan.					
6	Ketika ada ujian saya tidak mencontek terhadap teman.					
7	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai.					
8	Saya mentaati peraturan dan tata tertib di sekolah saya					
9	Saya tidak mau ketika teman saya mengajak membolos pelajaran.					
10	Saat guru bertanya saya akan menjawabnya dengan jujur.					

3. Variabel Prestasi Belajar

No	Indikator Variabel	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya selalu mengingat pelajaran yang diajarkan oleh guru.					
2	Saya selalu mengamati ketika guru tengah mengajar di depan kelas.					
3	Saya selalu belajar dan mengulang materi yang diberikan guru supaya lebih paham.					
4	Saya dapat memahami materi lebih mudah.					
5	Saya senang ketika teman memuji atas hasil tugas yang saya kerjakan.					
6	Saya menerima kritik dan saran yang diberikan guru maupun teman.					
7	Saya selalu mengapresiasi teman yang bertanya dengan guru.					
8	Saya dapat menanggapi dengan baik apa yang disampaikan oleh guru.					
9	Ketika ada masalah dikelas saya selalu jadi orang pertama yang menyelesaikannya					
10	Ketika saya bertanya kepada guru saya selalu menggunakan bahasa yang baik dan sopan					

X1										X2						Y											
5	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	
4	4	3	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	2	4	3	5	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	
3	5	3	1	5	5	5	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	2	1	3	4	4	2	2	5	
4	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	3	5	
3	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	2	4	5	5	4	3	4	
4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	5	3	2	5	4	4	3	3	3	4	3	4	2	5	
5	5	4	3	5	5	5	4	4	2	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	
4	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	
3	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	2	2	5	5	5	1	5	
4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	5	5	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	2	5	
3	3	3	2	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
4	5	3	3	5	5	4	3	3	4	1	4	4	3	5	3	4	3	2	3	2	4	5	4	3	2	4	
3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	
4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	
5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	
4	5	3	3	5	5	5	3	4	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5
3	4	2	2	4	5	5	3	5	2	4	4	3	5	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	
4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	3	3	5	
5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	
5	5	3	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	
4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	
4	3	2	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	
4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	2	5	
4	3	3	3	5	5	4	3	4	4	3	5	4	2	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	3	4	
3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
4	5	3	3	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	2	5	
4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	
4	5	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	5
3	5	3	3	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	
5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	5	
3	5	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	3	3	3	3	4	2	5	
3	5	3	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	
3	5	4	3	4	5	5	5	5	3	2	4	5	5	3	3	5	4	5	3	4	5	5	5	4	2	4	
3	4	2	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	5	2	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	5	3	3	4	4	4	3	4	5	
4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	
3	5	2	4	5	4	5	3	3	3	3	4	5	4	3	2	5	3	3	4	3	5	4	5	3	3	4	
5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	
5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	
4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	5	
4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	3	3	5	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	

X1										X2					Y												
4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	
3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4
5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4		
3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	4	
4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5		

Lampiran Data SPS

Data berdasarkan jenis kelamin dan umur

Jenis Kelamin

N	Valid	100
	Missing	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	31	31.0	31.0	31.0
	perempuan	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=Kelas

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Kelas

N	Valid	100
	Missing	0

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAHASA	18	18.0	18.0	18.0
	IPA	40	40.0	40.0	58.0
	IPS	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Variabel Motivasi (X1)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	36.17	14.324	.428	.731
X1.2	35.49	14.535	.434	.730
X1.3	36.92	14.842	.420	.733
X1.4	36.50	13.242	.464	.726
X1.5	35.51	14.939	.418	.733
X1.6	35.28	14.749	.554	.721
X1.7	35.80	15.475	.200	.763
X1.8	36.54	13.180	.550	.711
X1.9	36.05	13.684	.558	.712
X1.10	36.19	14.842	.247	.761

Variabel Disiplin (X2)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	37.36	19.849	.569	.798
X2.2	36.84	20.419	.559	.800
X2.3	36.65	21.220	.526	.804
X2.4	36.80	20.788	.473	.809
X2.5	37.13	21.064	.455	.811
X2.6	37.51	21.384	.408	.816
X2.7	36.32	21.291	.562	.801
X2.8	36.52	22.070	.507	.807
X2.9	36.66	19.540	.558	.800
X2.10	36.40	22.162	.497	.808

Variabel Prestasi Belajar (Y)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	34.82	21.301	.601	.833
Y.2	34.33	20.425	.683	.826
Y.3	34.83	20.466	.691	.825
Y.4	35.06	19.451	.693	.823
Y.5	34.58	21.822	.419	.850
Y.6	34.11	21.856	.549	.838
Y.7	34.34	22.227	.422	.848
Y.8	34.53	20.514	.711	.824
Y.9	35.53	21.302	.424	.852
Y.10	33.83	23.274	.392	.850

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DISIPLIN, MOTIVASI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI SISWA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 ^a	.645	.638	3.057	1.648

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: PRESTASI SISWA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1649.918	2	824.959	88.253	.000 ^a
	Residual	906.722	97	9.348		
	Total	2556.640	99			

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN, MOTIVASI

c. Dependent Variable: PRESTASI SISWA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1.500	3.052		-.491	.624					
	MOTIVASI	.595	.100	.487	5.951	.000	.750	.517	.360	.547	1.829
	DISIPLIN	.394	.082	.391	4.775	.000	.718	.436	.289	.547	1.829

a. Dependent Variable: PRESTASI
SISWA

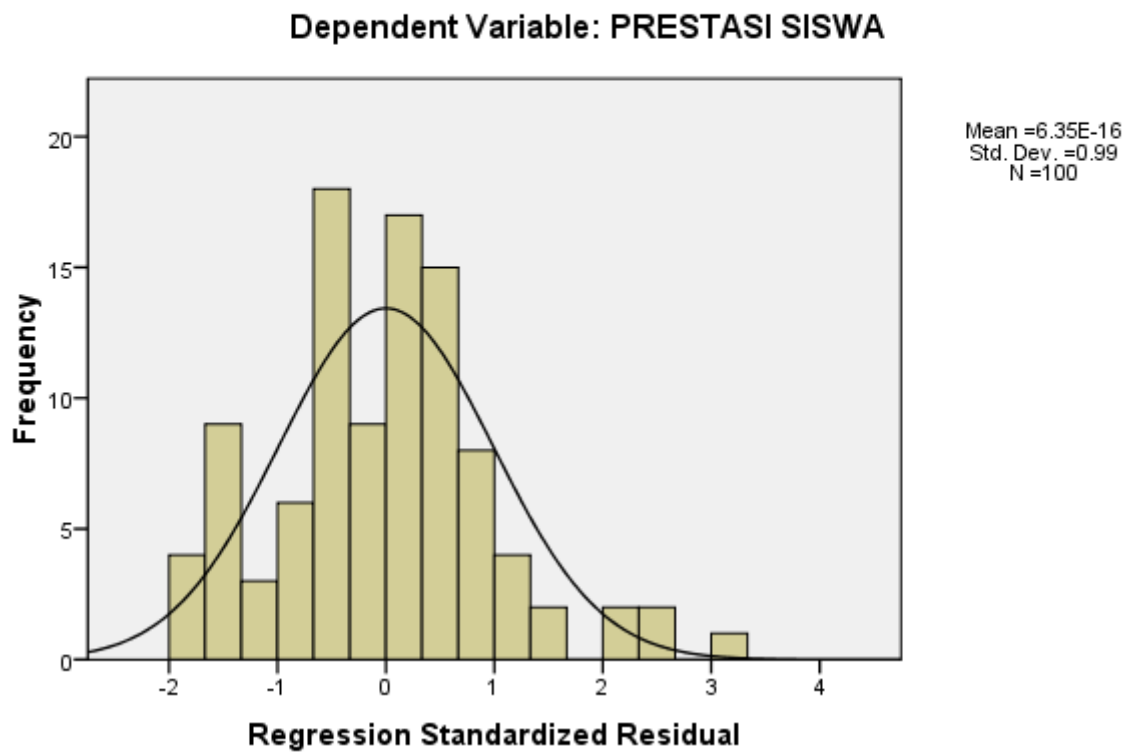
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	MOTIVASI	DISIPLIN
1	1	2.989	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	19.930	.78	.01	.43
	3	.004	28.058	.22	.99	.57

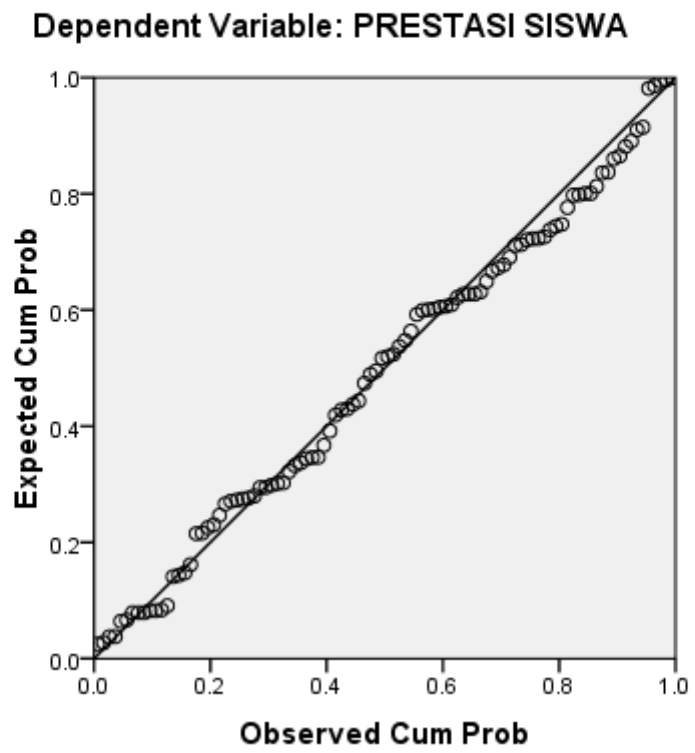
a. Dependent Variable: PRESTASI SISWA

Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel r untuk df = 1-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244

56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211